

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, karena hasil penelitian ini akan berupa data yang menggambarkan secara rinci, dan bukan data berupa angka. Hal ini dikarenakan pendekatan kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari beberapa orang yang di jadikan narasumber dan perilaku-perilaku sosial yang telah diamati.⁴⁰ Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang melakukan pendekatan ilmiah dan mengungkap situasi sosial tertentu dengan cara mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk dengan kata-kata dan kalimat berdasarkan teknik pengumpulan data yang relevan yang telah di peroleh dari situasi sosial.⁴¹

Pendekatan kualitatif menurut Sugiyono adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, tehnik pengumpulan dengan triangulasi, analisi data

⁴⁰Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal.14

⁴¹Sukardi, "Metode Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya", (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal.157

bersifat induktif/kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah, memposisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan penelitian dan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses dari pada hasil serta hasil penelitian akan di sepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, karena penelitian ini memiliki tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual, akurat sesuai dengan fakta yang ada. Sesuai dengan focus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang telah diperoleh.

Sesuai dengan penelitian ini, peneliti akan mencari data-data deskriptif terkait tentang Strategi Pengoptimalan Alokasi Dana Desa Sebagai Pelumas Roda Pembangunan Perekonomian Masyarakat Di Desa Sumberejo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek yang membutuhkan pendekatan penelitian untuk dapat mendeskripsikan data atau hasil penelitian. Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan hasil temuan-temuan yang merupakan data bersama dan sesuai dengan fakta atau keadaan yang terjadi.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengambil lokasi di Desa Sumberejo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek yang letak geografisnya berada di sebelah utara sPendiri dari Kecamatan Durenan. Hal ini di sebabkan oleh letak Desa Sumberejo yang berada di pegunungan dan memiliki tanah yang kurang rata sehingga pemukiman warga kebanyakan berada di bataran tinggi, namun Desa Sumberejo ini memiliki keunggulan mengenai Alokasi Dana Desa (ADD) nya dan tidak kalah dari desa yang lainnya, serta Desa Sumberejo juga memiliki strategi ADD yang berbeda dengan desa yang lainnya.

Ada beberapa alasan lain mengapa penulis mengambil lokasi penelitian di Desa Sumberejo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, yaitu:

1. Desa Sumberejo merupakan suatu Desa di Kecamatan Durenan yang sangat luas dengan jumlah penduduk yang sebanyak 4.494 jiwa selama tahun 2019 ini.

Tabel 3.1 Luas Wilayah Desa Sumberejo menurut jenis penggunaan:

No	Sawah			Darat			
	Teknis	Setengah Teknis	Tadah Hujan	Pekarangan pemukiman	Hutan Rakyat	Hutan Negara	Lainnya
1	-	-	44.200	1.138,330	-	362,000	14.720

Sumber: Data dari buku profil desa serta potensi perekonomian desa Sumberejo.

**Tabel 3.2 Laju pertumbuhan penduduk Desa Sumberejo pada kurun waktu
3 tahun terakhir:**

No	Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah	Laju Pertumbuhan
		Laki-laki	Perempuan		
1	2017	2081	2241	4322	0,5%
2	2018	2101	2281	4385	0,3%
3	2019	2182	2312	4494	0,5%

Sumber: Data dari buku profil desa serta potensi perekonomian desa Sumberejo.

2. Desa yang sangat jarang sekali bahkan belum pernah dijadikan tempat penelitian oleh siapapun dengan keadaan atau kondisi desa yang ada.
3. Pemerintah desa nya di gadang-gadang sangat baik dalam melakukan proses pengalokasian Dana Desa beberapa tahun belakangan, seperti hal nya dalam pengambilan strategi dalam melakukan kegiatan

pengalokasian Dana Desa yang di fokuskan terlebih dahulu terhadap infrastruktur desa, sedangkan desa yang lain mereka lebih mengutamakan pemberdayaan masyarakat terlebih dahulu dengan maksud dan tujuan yang berbeda pula.

4. Memiliki kepala Desa yang ter muda di Kabupaten Trenggalek yaitu berusia 39 tahun pada periode 2014-2019 dan sekarang beliau telah menjabat selama 2 periode dengan segala inovasi dan terobosan terbaru mengenai proker Desa.

5. Memiliki visi misi yang jelas yaitu sebagaiberikut:

Visi: Melayani serta membangun Desa Sumberejo demi terwujudnya masyarakat yang sejahtera.

Misi:

- a. Mengoptimalkan kinerja perangkat desa secara maksimal sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Desa demi tercapainya layanan yang baik bagimasyarakat.
- b. Melaksanakan kegiatan pembangunan yang jujur, baik dantransparan serta dapat dipertanggungjawabkan.
Melaksanakankoordinasi antar mitra kerja yangsinergis.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting, seperti halnya yang di katakana oleh salah satu ahli yaitu Moleong Lexy dimana ia berpendapatn bahwa di dalam penelitian kualitatif “peneliti sendiri atau

dengan bantuan orang lain merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁴²

Untuk mendapatkan data yang akurat mengenai penelitian ini. Peneliti harus langsung mengunjungi Desa Sumberejo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat. Penelitian ini menggunakan sistem *study* lapangan.

Selama melakukan proses penelitian, peneliti memiliki peran sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data, karena didalam penelitian kualitatif kunci utama dari penelitian adalah manusia. Peneliti juga menggunakan pendukung data tambahan yang di ambil dari buku. Tulisan, alat perekam, dan foto, untuk membantu dalam proses pengumpulan data.

Kehadiran peneliti di tempat penelitian dapat mempengaruhi keabsahan data yang akan di peroleh, sehingga hal ini akan membuat data yang di dapatkan memenuhi standar orisinilitas. Oleh karena itu peneliti selalu mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian dengan intensitas kehadiran yang cukup tinggi. Selama melakukan observasi ke Desa Sumberejo, peneliti telah melakukan beberapa kali pertemuan dengan beberapa pamong desa.

Pertemuan pertama pada tanggal 06 Desember 2019, peneliti mengunjungi langsung kediaman dari Kepala Desa Sumberejo untuk

⁴²Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal.4

mendapatkan data secara global mengenai Desa Sumberejo melalui sistem pencarian data wawancara.

Pertemuan ke dua peneliti lakukan pada tanggal 09 Desember 2019, peneliti mengantarkan surat penelitian dari kampus ke balai desa Sumberejo dan meminta izin kepada pihak desa untuk melakukan observasi atau penelitian di Desa Sumberejo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek.

Pertemuan ketiga pada tanggal 11 Desember 2019, pertemuan ke tiga ini adalah pertemuan antara peneliti dengan sekretaris Desa, dalam pertemuan ini peneliti menggali informasi mengenai profil desa kepada sekretaris Desa, baik berupa peta Desa, luas wilayah, visi misi, bahkan jumlah penduduk terbaru. Di sini peneliti belum melakukan proses wawancara yang mendalam di karenakan waktu wawancara yang di berikan hanyaterbatas.

D. Data dan SumberData

Menurut Moeloeng, sumber data utama didalam sebuah penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihkan adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya.⁴³ sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang telah di amati atau di wawancarai. Sumber data utama dapat dicatat atau ditulis dan dapat juga melalui hasil rekaman, video, pengambilan foto atau gambar, bahkan

⁴³Ibid,hal. 157

film. Sumber tertulis dapat berupa data sumber dari arsip desa, maupundokumen resmi desa. Foto menghasilkan data secara deskriptif yang cukup penting dan dapat di gunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan memberikan hasil yang dapat di analisis secara induktif.

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian, peneliti perlu menenmukan sumber data dari penelitian tersebut karena data tidak akan diperoleh secara baik apabila tidak adanya suatu sumber data yang baik pula. Pemilihan informan atau narasumber untuk memperoleh data dilakukan secara *purposive sampling*, artinya adalah semua data yang di peroleh dikumpulkan dan diseleksi sesuai dengan data yang di butuhkan melalui kegiatan penyeleksian narasumber yang telah menguasai permasalahan tersebut secara menyeluruh, serta dapat di percaya untuk menjadi narasumber dalam proses pengambilan data. Dengan demikian narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini adalah tokoh masyarakat desa, perangkat desa, dan warga desa yang telah terseleksi. Disini peneliti juga menggunakan cara *Snowball sampling* atau informan kunci dimana informan tersebut akan menunjuk beberpa orang yang mengetahui masalah-masalah yang akan diteliti, guna untuk melengkapi data dan keterangan yang dibutuhkan peneliti, dimana orang-orang tersebut nantinya juga akan menunjuk orang lain bila keterangan yang di berikan kurangmemadai.⁴⁴

⁴⁴W. Mantja, "*Etnografi Design Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*", (Malang: Winaka Media, 2003), hlm.7

Pemilihan dan penentuan sumber data tidak di fokuskan kepada berapa jumlah banyak atau sedikitnya informan atau narasumber, tetapi berdasarkan pemenuhan kebutuhan data yang ingin didapatkan. Dengan demikian sumber data dari lapangan dapat berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan. Sumber data tersebut dapat di peroleh dari:

a. Informan/Narasumber

Dalam hal ini peneliti melakukan interaksi langsung dengan narasumber untuk mendapatkan data yang akurat melalui narasumber asli tersebut. Hal ini merupakan sebuah data primer dimana data yang diperoleh peneliti langsung didapatkan dari informan, informan yang dimaksud antara lain adalah:

- 1) Pemerintah Desa (Kepala Desa, PLT SekDes, Kaur Keuangan Desa)
- 2) BPD (Badan PemerintahanDesa)
- 3) Masyarakat DesaSumberejo

Kemudian peneliti akan melakukan pengamatan serta pencatatan untukpertama kalinya. Dalam penelitian ini sumber informasi atau informan tersebut adalah Kepala Desa Sumberejo.

Peneliti mengumpulkan semua data yang telah diperoleh dan kemudian akan di sajikan dalam skripsi ini sebagai hasil usaha penggabungan dari data-data yang telah di peroleh melalui penglihatan maupun melalui pendengaran yang telah di catat secara rinci tanpa ada

sesuatu data yang tertinggal agar data yang di peroleh merupakan data yang valid.

b. Peristiwa atau aktivitas

Penelitian terhadap peristiwa diharapkan dapat memberikan informasi secara langsung mengenai proses-proses ataupun strategi pengoptimaan Alokasi Dana Desa yang telah di lakukan oleh pemerintah desa sebagai wujud pensejahteraan rakyat sesuai dengan judul yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini.

c. Lokasi Penelitian

Kunjungan langsung peneliti ke tempat penelitian yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian merupakan salah satu jenis sumber data yang dapat di manfaatkan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data valid. Lokasi penelitian ini terdapat di Desa Sumberejo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek.

b. Dokumen/arsip

Dokumen merupakan data tertulis yang dapat dijadikan data valid, karena dokumen merupakan sebuah data yang berhubungan langsung dengan peristiwa atau aktivitas tertentu. Sumber data yang berupa catatan, arsip, buku-buku, foto, rekaman, dan dokumen lain tersebut disebut dengan dokumen sekunder. Dokumen dalam penelitian ini adalah segala hal yang berhubungan dengan Strategi Pengoptimalan Alokasi Dana Desa yang

dapat mensejahterakan perekonomian masyarakat di Desa Sumberejo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data pada data kualitatif pada dasarnya bersifat tentative, hal ini di karenakan penggunaannya yang di tentukan konteks permasalahan dan gambaran data yang telah di peroleh.⁴⁵

Di dalam setiap proses pengumpulan data, pasti selalu menggunakan tehnik yang sesuai dengan penelitian yang akan di lakukan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data tentang Strategi Pengoptimalan Alokasi Dana Desa yang dilakukan oleh pemerintah desa guna untuk meningkatkan pembangunan perekonomian masyarakat, maka untuk memperoleh data-data tersebut yang faktuan dan akurat maka peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Metode Observasi merupakan suatu teknik penelitian yang di lakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dan teliti serta melakukan pencatatan secara sistematis.⁴⁶ Menurut Riyanto dalam Tanzeh, ia menyatakan bahwa “observasi merupakan metode

⁴⁵Ahmad Taneh dan Suyitno, “*Dasar-dasar Penelitian*”, (Surabaya: Eklaf, 2006), hal.31

⁴⁶Suharsimi Arikunto, “*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001)m, hal.30

pengumpulan data yang menggunakan obyek penelitian yang dapat di laksanakan secara langsung maupun tidak langsung”.⁴⁷

Metode penelitian ini membuat peneliti atau penulis mengacu pada proses observasi *participant* (pengamat yang berperan serta) yaitu dengan cara peneliti melibatkan secara langsung dan berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek dari penelitian didalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.⁴⁸

Dalam melakukan observasi terhadap partisipan, peneliti akan langsung datang ke lokasi penelitian yaitu di Desa Sumberejo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek untuk melihat secara langsung peristiwa atau aktifitas yang terjadi sana, mengamati benda, kegiatan program kerja, serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian yang memiliki keterkaitan dengan Strategi Pengoptimalan pengalokasian Dana Desa.

Untuk mendapatkan data mengenai strategi pengoptimalan Alokasi Dana Desa tersebut, peneliti harus melihat langsung proses program kerja yang telah terealisasi di lapangan, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan hasil yang di harapkan peneliti. Dengan melakukan pengamatan secara langsung, terdapat kemungkinan bahwa data yang di peroleh merupakan data yang faktual. Dan kedatangan peneliti langsung ke lapangan juga memberikan nilai

⁴⁷Ahmad Tanzeh, “*Pengantar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Teras, 2006), hal.58

⁴⁸Sutrisni Hadi, “*Metode Research*”, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal.91

tambahan karena peneliti dapat mencatat hal-hal yang berkaitan dengan mengenai strategi pengoptimalan Alokasi Dana Desa, maupun kegiatan-kegiatan desa yang mendorong terwujudnya pengalokasian Dana Desa yang tepat sasaran sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sumberejo.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang menghasilkan data melalui koesioner lisan. Koesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara guna memperoleh informasi dari terwawancara.⁴⁹ Metode wawancara merupakan salah satu metode komunikasi secara verbal, semacam sebuah percakapan yang bertujuan untuk memperoleh suatu informasi yang bisa dilakukan oleh dua orang atau lebih.⁵⁰

Pada metode pencarian data melalui wawancara, disini peneliti berperan aktif untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan pancingan kepada narasumber agar pembicaraan sesuai dengan data yang ingin di peroleh, agar jawaban dari narasumber atau informan tersebut dapat di jadikan sebagai data valid penelitian.

Sebelum melakukan proses wawancara kepada narasumber atau informan, peneliti harus terlebih dahulu menentukan siapa saja yang akan dijadikan sebagai narasumber, serta menyiapkan beberapa pertanyaan terkait sesuai dengan data yang di harapkan. Pada sela

⁴⁹Arikunto, "Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek", (Jakarta: Rineka Cipta., Bina Aksara, 2010), hal.155

⁵⁰Ibid, hlm.107

proses wawancara perlu diselipkan pertanyaan pancingan dengan maksud untuk menggali lebih dalam lagi tentang hal-hal yang di perlukan datanya oleh peneliti. Maka dari itu peran aktif peneliti sangat penting dan di butuhkan, karena alur pembicaraan antar narasumber dan peneliti akan lebih terarah sesuai dengan hal-hal yang di harapkan oleh peneliti sehingga dapat mendapatkan hasil maksimal dari proses wawancaratersebut.

Peneliti dalam hal ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur dan langsung dilakukan secara spontanitas. Hal ini di karenakan agar narasumber tidak merasa terusik dan dapat memberikan jawaban yang lugas dan jelas terkait hal yang di tanyakan oleh peneliti, serta narasumber mendapatkan kenyamanan ketika menjawab pertanyaan yang telah di ajukan oleh peneliti. Dalam wawancara ini, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan, akan tetapi pertanyaan tersebut tidak secara terstruktur akan tetapi dilakukan secara acak atau spontanitas dan hanya garis-garis besar saja yang perlu diwawancarakan. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk dapat mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai hal-hal yang ingin di dapatkan datanya. Sehingga peneliti mengharapakan mendapat data yang faktual, rinci, sejujur-jujurnya, dan mendalam tentang strategi pengoptimalan Alokasi Dana Desa yang di lakukan oleh pemerintah Desa Sumberejo.

Di antara pihak yang di wawancarai antara lain adalah: Kepala Desa Sumberejo, PLT SekDesSumberejo, Kaur Keuangan Desa Sumberejo, Ketua BPD Desa Sumberejo, serta beberapa masyarakat DesaSumberejo.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya.⁵¹

Menurut Tanzen dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁵² Namun menurut Arikunto ia menyatakan bahwa dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda yang tertulis seperti hal nya buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya.⁵³

Jenis dokumen yang akan di ambil oleh peneliti adalah dokumen resmi yang di miliki oleh Desa, bukan dokumen pribadi. Dalam dokumen resmi, peneliti hanya mengambil dokumen internal saja yang berupa memo, pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga masyarakat yang digunakan dalam kalangan masyarakat itu sendiri. Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi melalui pengambilan gambar, dimana pada dokumentasi ini peneliti akan mencari gambar

⁵¹Ibid, hal.231

⁵²Tanzen, "*Metode Penelitian*",...,hal.31

⁵³Arikunto, "*Prosedur Penelitian*",...,hal.13

dan melakukan pemfotografan terhadap subjek atau gambar tersebut yang dirasa memiliki keterkaitan dengan hal yang ingin diteliti oleh peneliti. Metode ini di gunakan untuk mendapatkan data tertulis dari Desa Sumberejo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi: dokumen terkait Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes), pelaksanaan dan strategi yang diambil pemerintah desa dalam proses pengalokasian Dana Desa, sistem evaluasi RKPDDes yang belum terlaksana atau belum sesuai dengan yang diharapkan pemerintah desa, dampak positif negatif strategi pemerintah desa dalam proses pengalokasian Dana Desa yang dapat memberikan dampak baik bagi perekonomian masyarakat.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Dimana inti dari analisis data ini terletak ketiga proses yaitu mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya, dan melihat bagaimana konsep-konsep yang muncul itu, satu dengan lainnya berkaitan. Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam sebuah penelitian ilmiah, karena dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*DataReduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir secara sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam tahapan ini sebelum melakukan reduksi data peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu yang disebut sebagai data collection. Setelah data tersebut diperoleh kemudian peneliti melakukan reduksi data yang telah peneliti dapatkan dari lokasi penelitian. Dengan reduksi data akan mempermudah peneliti untuk mencari data-data yang diperlukan selanjutnya karena data sudah disesuaikan dengan tema yang diteliti.⁵⁴

b. Penyajian Data (*DataDisplay*)

Setelah mereduksi data, data diuraikan dengan uraian singkat yang membentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga akan memudahkan dalam memahami lokasi dan langkah yang diambil selanjutnya. Penyajian data yaitu, penyajian-penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk narasi serta dapat diseling dengan gambar, skema, tabel, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis

⁵⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 252

data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun dokumentasi.⁵⁵

c. Penarikan Kesimpulan/ Varifikasi (concluding Drawing)

Setelah data diolah dengan baik, maka peneliti perlu menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dalam analisis data dan dari hasil kesimpulan peneliti akan mengetahui jawaban dari masalah yang diteliti. Dan data tersebut harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yang merupakan validitas dari data tersebut.⁵⁶ Kesimpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Kesimpulan ini merupakan proses re-check yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah di verifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan kesimpulan.

Dalam proses analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga

⁵⁵*Ibid.*

⁵⁶Huberman, A. Michael dan Matehew, "Analisis Data Kualitatif", (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), Hal.28.

menganalisis data yang diperoleh di lapangan. Aktivitas dalam analisa data yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, diantaranya yaitu:

- a. tahap pendahuluan,
- b. tahap penyaringan, dan
- c. tahap melengkapi data yang masih kurang.

Dari ketiga tahap tersebut untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data, oleh sebab itu jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi. Maleong mengatakan bahwa “dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data”.

Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu di teliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:⁵⁷

1. Persistent Observation (ketekunan/keajekan pengamatan)

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁵⁸ Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya

⁵⁷Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.,173

⁵⁸*Ibid*...,hal.177

mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor-faktor yang ditelaah sudah di pahami dengan cara yang biasa.

Yang dimaksud adalah mengadakan observasi secara terus menerus terhadap obyek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Dalam hal ini yang berkaitan strategi pengoptimaan alokasi Dana Desa yang memberikan dampak baik bagi masyarakat desa.

Peneliti melakukan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal diantaranya:

- a) meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan,
- b) meneliti data yang di dapatkan, baik dari hasil wawancara, observasi, dan hasil dokumentasi, dan
- c) mencatat dan mengumpulkan dengan se detail-detainya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data-data itu.⁵⁹

- a) *Pertama*, triangulasi sumber. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang Strategi Pengoptimalan Alokasi Dana Desa sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat (pada hasil observasi) dengan hasil wawancara dengan informan Kepala Desa Sumberejo, PLT Desa Sumberejo, Kaur Keuangan Desa Sumberejo, BPD Desa Sumberejo, dan beberapa masyarakat di Desa Sumberejo.
- b) *Kedua*, triangulasi metode. Caranya dengan menggunakan metode wawancara, pengamatan dan dokumentasi untuk mengecek satu topik atau data yang sama. Dan *ketiga*, triangulasi teori. Dalam penggunaan teknik ini penulis akan

⁵⁹Ibid..., hal.178

melakukan pengecekan dengan membandingkan teori yang sepadan melalui penjelasan banding, hasil studi akan dikonsultasikan lebih lanjut dengan subyek studi sebelum penulis anggap cukup. Dalam prakteknya penulis menggunakan triangulasi metode, yakni menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk mengetahui strategi Pengoptimalan Alokasi Dana Desa sebagai pelumas roda pembangunan perekonomian masyarakat di Desa Sumberejo.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang “Strategi Pengoptimalan Alokasi Dana Desa Sebagai Pelumas Roda Pembangunan Perekonomian Masyarakat Di Desa Sumberejo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek” Dibagi menjadi empat tahapan, yaitu:

1. Tahappra-lapangan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a) menyusun proposal penelitian, b) melaksanakan seminar penelitian, dan c) mengurus surat izin penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan. Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- a. pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, dan
- b. pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- a. reduksi data,
- b. penyajian data, dan
- c. verifikasi/penarikan kesimpulan.

Pada tahapan ini peneliti juga menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas.

4. Tahap penyelesaian

Tahap ini merupakan tahapan terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.